

ANALISIS KARAKTERISTIK DAN RETRIBUSI PARKIR KENDARAAN DI PASAR HIGIENIS KOTA TERNATE

Gafar R.^{1*}, Anwar C.², Yudha Saputra M. T.³

¹Alumni Prodi Teknik Sipil, ^{2,3}Program Teknik Sipil FT Unkhair

¹raisulgafar@gmail.com

Abstrak : Pasar Higienis Merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Ternate yang memiliki luas area parkir untuk mobil 666,84 m² dan luas area parkir sepeda motor 1638 m². Parkir di badan jalan (*on street parking*) dapat dijumpai pada ruas jalan Pasar Higienis, sedangkan parkir di luar badan jalan (*off street parking*) berada di dalam Pasar Higienis. Pemanfaatan dari pajak dan retribusi parkir sebagai potensi di daerah diharapkan mampu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat dipergunakan secara efisien untuk memperbaiki sarana dan prasaran kota, khususnya perbaikan fasilitas parkir, sehingga akan meningkatkan kualitas dari penyelenggaraan fasilitas parkir. Kebutuhan akan lahan parkir dan parsarana yang seimbang dengan karkteristik perparkiran, maka dengan memperhitungkan durasi parkir yang diperoleh dengan cara mengamati waktu kendaraan masuk dan waktu kendaraan keluar. Akumulasi parkir merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Akumulasi kendaraan roda empat maksimum terjadi pada hari Minggu pada pukul 09.00–10.00 WIT dengan jumlah total kendaraan sebanyak 457 dan kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari sabtu pada pukul 16.00–17.00 WIT sebanyak 2107 kendaraan. Volume kendaraan roda empat maksimum terjadi pada hari Minggu pada pukul 09.00–10.00 WIT dengan jumlah kendaraan 457 dan kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari Sabtu pada pukul 16.00–17.00 WIT dengan jumlah kendaraan 2107. Hasil survei menunjukkan maksimum pendapatan retribusi perhari untuk kendaraan roda empat sebesar Rp. 1.371.000., pada hari minggu dan untuk retribusi per minggu sebesar Rp. 8.058.000. Dan untuk kendaraan roda dua sebesar Rp. 4.214.000., pada hari sabtu dan untuk retribusi per Minggu sebesar Rp. 23.526.000.,

Kata kunci : Karakteristik Parkir dan Retribusi Parkir.

I. PENDAHULUAN

Pasar Higienis Merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Ternate yang memiliki luas area parkir untuk mobil 666,84 m² dan luas area parkir sepeda motor 1638 m². Parkir di pinggir jalan (*on street parking*) dapat dijumpai pada ruas jalan Pasar Higienis, sedangkan *off street parking* berada di dalam Pasar Higienis. Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan disaat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan sehingga menyebabkan kemacetan.

Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukkan model lahan parkir yang tersedia. Mengingat kebutuhan akan lahan parkir dan parsarana yang dibutuhkan seimbang dengan karkteristik perparkiran, maka dengan memperhitungkan durasi parkir yang diperoleh dengan cara mengamati waktu kendaraan masuk dan waktu kendaraan keluar. Akumulasi parkir merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Banyaknya kendaraan yang dapat dilayani oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.

Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang membiayai penyelenggaraan pemerintah kota dan DPRD dan memenuhi atau mencukupi Anggaran Belanja Rutin, sebagai syarat sekaligus kewajiban bagi setiap daerah seperti yang

tercantum dalam Undang-Undang. Pemanfaatan dari pajak dan retribusi parkir di daerah diharapkan mampu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat dipergunakan secara efisien untuk memperbaiki sarana dan prasarana kota, khususnya perbaikan fasilitas parkir, sehingga akan meningkatkan kualitas dari penyelenggaraan fasilitas parkir.

Perparkiran

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk menaikkan dan atau menurunkan barang dan atau orang (Abubakar, 1998).

Parkir Di Bahu Jalan (*On Street Parking*)

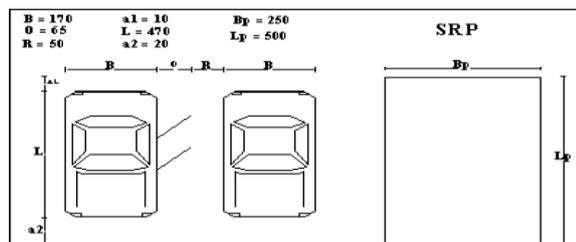
Parkir di tepi jalan umum adalah jenis parkir yang penempatannya di sepanjang tepi badan jalan dengan ataupun tidak melebarkan badan jalan itu sendiri bagi fasilitas parkir. Tempat parkir seperti ini dapat ditemui dikawasan pemukiman berkepadatan cukup tinggi serta pada kawasan pusat perdagangan dan perkantoran yang umumnya tidak siap untuk menampung pertambahan dan perkembangan jumlah kendaraan yang parkir.

Parkir Di Luar Bahu Jalan (*Off Street Parking*)

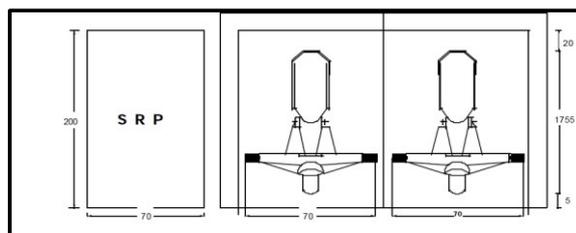
Cara ini menempati pelataran parkir tertentu di luar badan jalan baik halaman terbuka atau di dalam bangunan khusus untuk parkir dan mempunyai pintu pelayanan masuk untuk tempat mengambil karcis parkir dan pintu pelayanan keluar untuk menyerahkan karcis parkir sehingga dapat diketahui secara pasti jumlah kendaraan yang parkir dan jangka waktu kendaraan parkir.

Satuan Ruang Parkir (SRP)

Dalam merencanakan sebuah lahan perparkiran yang nyaman maka perlu mengetahui kebutuhan akan ruang parkir. Kebutuhan ruang parkir ditentukan berdasarkan Satuan Ruang Parkir (SRP).



Gambar 1. Satuan ruang parkir untuk mobil penumpang



Gambar 2. Satuan ruang parkir untuk sepeda motor

Karakteristik Parkir

Karakteristik yang dimaksudkan sebagai sifat-sifat dasar memberikan pelayanan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada suatu lokasi parkir seperti mencakup.

1) Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang di parkir di suatu tempat pada waktu tertentu dan dapat di bagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan. Integrasi dari kurva akumulasi parkir selama periode tertentu, menunjukkan beban parkir dalam satuan jam kendaraan (*vehile per hour*) per periode waktu tertentu.

2) Volume Parkir

Volume parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir pada lokasi penelitian selama periode waktu tertentu, biasanya diukur per hari atau jumlah kendaraan masuk pada suatu ruang parkir per satuan waktu.

3) Durasi Parkir

Durasi parkir adalah rentang waktu yang digunakan oleh suatu kendaraan untuk parkir pada suatu tempat/areal parkir dalam satuan menit atau jam, tanpa berpindah-pindah.

4) Indeks Parkir

Indeks parkir adalah persentase yang menunjukkan tingkat pemakaian areal parkir, besarnya adalah persentase dari akumulasi parkir dibagi dengan total kapasitas parkir.

5) Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*)

Tingkat pergantian parkir (*turn over*) menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir yang besarnya diperoleh dari pembagian jumlah volume parkir yang parkir.

Retribusi

Retribusi dapat diartikan sebagai pungutan yang di lakukan oleh pemerintah sebagai akibat adanya kontra prestasi yang diberikan oleh Pemda, pembayaran tersebut didasarkan atas prestasi/pelayanan yang diberikan Pemda yang langsung dinikmati secara perseorangan oleh warga masyarakat dan pelaksanaannya didasarkan atas peraturan yang berlaku.

Retribusi Daerah

Retribusi daerah sebagaimana halnya pajak daerah merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah yang diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat.

Retribusi Parkir

Retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari masyarakat. Besaran retribusi parkir untuk tiap jenis kendaraan dan fasilitas parkir pada prinsipnya harus berbeda. Besaran tersebut akan mempengaruhi besar pendapatan asli daerah yang akan diterima.

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

a. Untuk Kawasan Pelabuhan dalam Daerah Kota Ternate :

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 1) Sepeda motor | Rp.1.000,-/1 kali masuk |
| 2) Kendaraan bermotor roda 4 (empat) | Rp.2.000,-/1 kali masuk |
| 3) Kendaraan bermotor roda 6 (enam) | Rp.3.000,-/1 kali masuk |

b. Untuk Kawasan Gamalama :

- | | |
|--|-------------------------|
| 1) Sepeda motor | Rp.1.000,-/1 kali masuk |
| 2) Kendaraan bermotor roda 4 (empat) | Rp.2.000,-/1 kali masuk |
| 3) Kendaraan bermotor roda 6 (enam) | Rp.3.000,-/1 kali masuk |
| 4) Kendaraan bermotor roda lebih dari 6 (enam) | Rp.5.000,-/1 kali masuk |

c. Untuk Kawasan Terminal :

- | | |
|--------------|--------------------------|
| Sepeda motor | Rp. 2.000,-/1 kali masuk |
|--------------|--------------------------|

d. Kawasan Lain :

- | | |
|--|--------------------------|
| 1) Sepeda motor | Rp. 2.000,-/1 kali masuk |
| 2) Kendaraan bermotor roda 4 (empat) | Rp. 3.000,-/1 kali masuk |
| 3) Kendaraan bermotor roda 6 (enam) | Rp. 4.000,-/1 kali masuk |
| 4) Kendaraan bermotor roda lebih dari 6 (enam) | Rp. 5.000,-/1 kali masuk |

II. METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei dan dimana survei yang bertujuan untuk mengumpulkan semua data-data yang di perlukan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui masalah karakteristik parkir dan potensi retribusi parkir di Pasar Higienis Kota Ternate. Metode pengumpulan data berdasarkan survei dan pengamatan di lapangan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah Kota Ternate yang dimana Kota Ternate adalah kota yang dikenal dengan perkembangannya yang begitu pesat. Lokasi penelitian dilakukan pada lahan parkir Pasar Higienis Kota Ternate. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli sampai Desember 2017. Waktu pengambilan data dilakukan selama 7 hari, dimulai pada jam 06.00-18.00 WIT pada tanggal 20 November sampai 26 November 2017 dan dilaksanakn di Pasar Higienis Kota Ternate.



Gambar 3. Lokasi Penelitian (Pasar Higienis Kota Ternate)

Teknik Pengumpulan Data

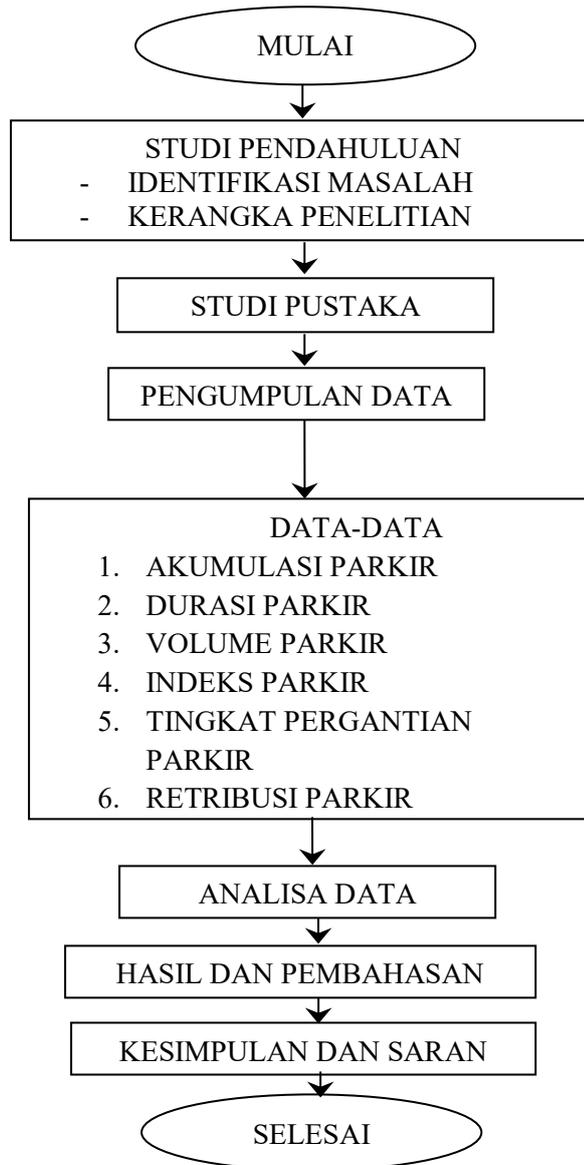
Untuk memperoleh informasi dan data yang akurat, maka teknik pengumpulan data di lakukan melalui kegiatan survei langsung dilapangan.

- 1) Survei parkir yang meliputi:
 - a. Akumulasi parkir
 - b. Durasi parkir
 - c. Volume parkir
 - d. Indeks parkir dan
 - e. Tingkat pargantian parkir
 - f. Retribusi parkir.
- 2) Pengukuran luas area parkir.
 - a. Luas area parkir mobil
 - b. Luas area parkir sepeda motor

Teknik Analisa Data

Untuk menghitung akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, tingkat pargantian parkir dan retribusi parkir menggunakan program Microsoft Office Excel.

Bagan Alir Penelitian



Gambar 4. Bagan Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Karakteristik Parkir

Data-data hasil survei di lokasi penelitian, selanjutnya diolah dan dianalisis sesuai rumusan masalah dalam penelitian, yaitu analisis karakteristik parkir di Pasar Higienis Kota Ternate yang meliputi: akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, dan tingkat pergantian parkir (*turn over*).

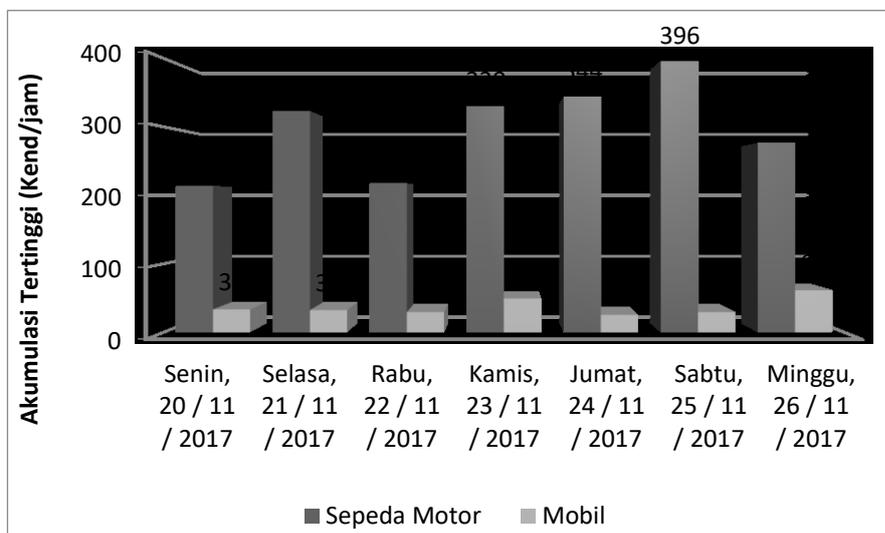
Akumulasi Parkir Kendaraan

Dari hasil perhitungan akumulasi pada tabel lampiran 5 menunjukkan hasil analisis akumulasi kendaraan mobil dan sepeda motor dapat di lihat pada tabel 1 dibawah ini. Jam akumulasi tertinggi untuk sepeda motor, pada interval waktu 16.00 – 17.00 di hari sabtu pada akumulasi tertinggi 396 dengan jumlah kendaraan sebanyak 2107 dan untuk mobil jam akumulasi tertinggi pada interval waktu 09.00 – 10.00 di hari minggu pada akumulasi tertinggi sebanyak 61 (kend/jam) dengan jumlah kendaraan 457 mobil.

Tabel 1. Rekapitulasi Akumulasi Kendaraan Untuk Sepeda Motor Dan Mobil

No	Hari	Sepeda Motor			Mobil		
		Jumlah Kendar aan (kend)	Jam Akumulasi Tertinggi (jam)	Akumulasi Tertinggi (kend/jam)	Jumlah Kendaraa n (kend)	Jam Akumulasi Tertinggi (jam)	Akumulasi Tertinggi (kend/jam)
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	10.00-11.00	213	362	12.00-13.00	33
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	08.00-09.00	323	342	13.00-14.00	32
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	07.00-08.00	217	346	09.00-10.00	29
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	09.00-10.00	330	341	13.00-14.00	49
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	09.00-10.00	344	447	07.00-08.00	25
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	16.00-17.00	396	391	08.00-09.00	29
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	1924	08.00-09.00	276	457	09.00-10.00	61

Sumber: Hasil Analisis, 2017



Gambar 5. Diagram Akumulasi Sepeda Motor dan Mobil

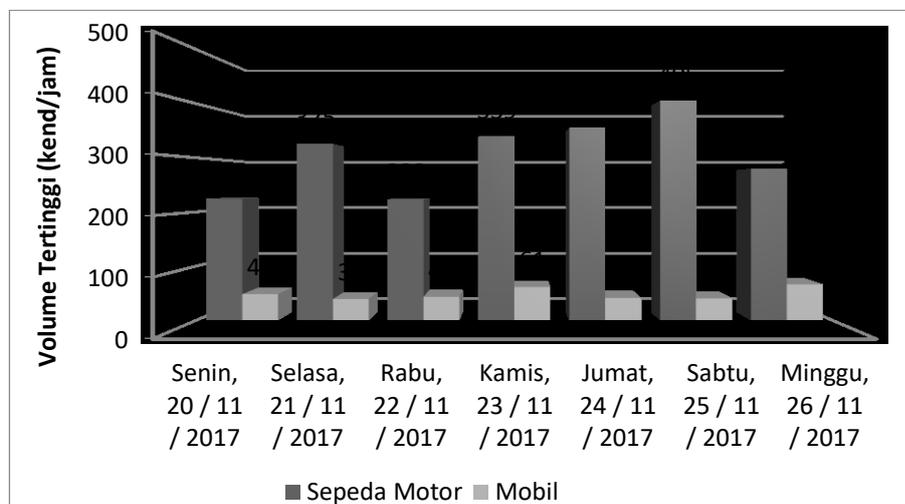
Volume Kendaraan

Pada pada tabel dibawah ini menunjukkan jam volume tertinggi untuk sepeda motor, pada interval waktu 16.00 – 17.00 di hari sabtu volume tertinggi 405 (kend/jam) dan untuk mobil menunjukkan jam volume tertinggi pada interval waktu 09.00 – 10.00 di hari minggu volume tertinggi sebanyak 66 (kend/jam).

Tabel 2. Rekapitulasi Volume Kendaraan Sepeda Motor dan Mobil

No	Hari	Sepeda Motor			Mobil		
		Jumlah Kendaraan (kend)	Jam Volume Tertinggi (jam)	Volume Tertinggi (kend/jam)	Jumlah Kendaraan (kend)	Jam Volume Tertinggi (jam)	Volume Tertinggi (kend/jam)
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	10.00-11.00	224	362	12.00-13.00	48
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	08.00-09.00	325	342	13.00-14.00	39
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	07.00-08.00	223	346	09.00-10.00	43
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	09.00-10.00	339	341	13.00-14.00	61
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	09.00-10.00	355	447	07.00-08.00	41
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	16.00-17.00	405	391	08.00-09.00	40
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	1924	08.00-09.00	279	457	09.00-10.00	66

Sumber: Hasil Analisis, 2017



Gambar 6. Diagram Volume Kendaraan Sepeda Motor dan Mobil

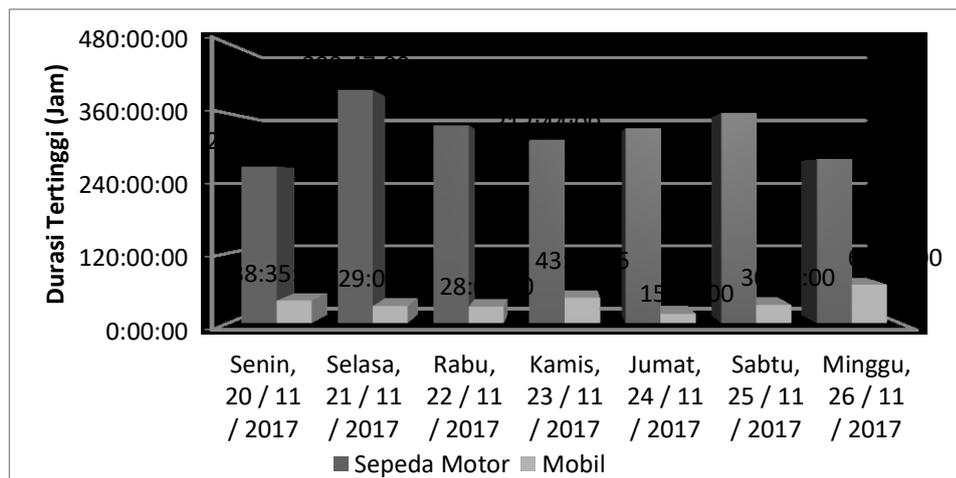
Durasi Parkir

Pada pada tabel 3 dibawah menunjukkan jam durasi tertinggi untuk sepeda motor, pada interval waktu 08.00 – 09.00 di hari selasa durasi tertinggi 399:47 jam dengan jumlah kendaraan sebanyak 1338 dan untuk mobil menunjukkan jam durasi tertinggi pada interval waktu 07.00 – 08.00 di hari minggu durasi tertinggi sebanyak 65:43 jam dengan jumlah kendaraan 457 mobil.

Tabel 3. Rekapitulasi Durasi Kendaraan Sepeda Motor dan Mobil

No	Hari	Sepeda Motor			Mobil		
		Jumlah Kendar aan (kend)	Jam Durasi Tertinggi (jam)	Durasi Tertinggi (jam)	Jumla h Kend araan (kend)	Jam Durasi Tertinggi (jam)	Durasi Tertinggi (jam)
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	09.00-10.00	268:05:00	362	07.00-08.00	38:35:00
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	08.00-09.00	399:47:00	342	13.00-14.00	29:01:00
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	07.00-08.00	339:29:00	346	07.00-08.00	28:02:00
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	09.00-10.00	313:44:00	341	13.00-14.00	43:29:36
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	07.00-08.00	334:32:00	447	09.00-10.00	15:40:00
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	16.00-17.00	360:23:00	391	08.00-09.00	30:51:00
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	1924	12.00-13.00	280:41:00	457	07.00-08.00	65:43:00

Sumber: Hasil Analisis, 2017



Gambar 7. Diagram Durasi Kendaraan Sepeda Motor dan Mobil

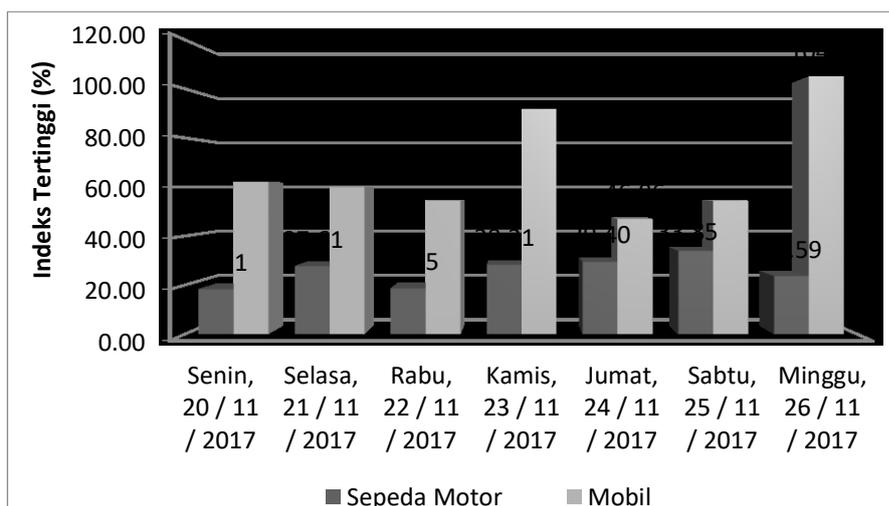
Indeks Parkir

Pada pada tabel dibawah ini menunjukkan jam indeks tertinggi untuk sepeda motor, pada interval waktu 16.00 – 17.00 di hari sabtu dengan indeks tertinggi 33,85% dengan jumlah kendaraan sebanyak 2107 dan untuk mobil menunjukkan jam indeks tertinggi pada interval waktu 10.00 – 11.00 di hari minggu dengan indeks tertinggi sebesar 104,97% dengan jumlah kendaraan 457 mobil.

Tabel 4. Rekapitulasi Indeks Parkir Kendaraan Sepeda Motor dan Mobil

No	Hari	Sepeda Motor			Mobil		
		Jumlah Kendaraan (kend)	Jam Indeks Tertinggi (jam)	Indeks Tertinggi (%)	Jumlah Kendaraan (kend)	Jam Indeks Tertinggi (jam)	Indeks Tertinggi (%)
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	10.00-11.00	18.21	362	12.00-13.00	61.86
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	08.00-09.00	27.61	342	13.00-14.00	59.98
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	07.00-08.00	18.55	346	09.00-10.00	54.36
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	09.00-10.00	28.21	341	13.00-14.00	91.85
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	09.00-10.00	29.40	447	07.00-08.00	46.86
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	16.00-17.00	33.85	391	08.00-09.00	54.36
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	1924	07.00-08.00	23.59	457	10.00-11.00	104.97

Sumber: Hasil Analisis, 2017



Gambar 8. Diagram Indeks Parkir Kendaraan Sepeda Motor dan Mobil

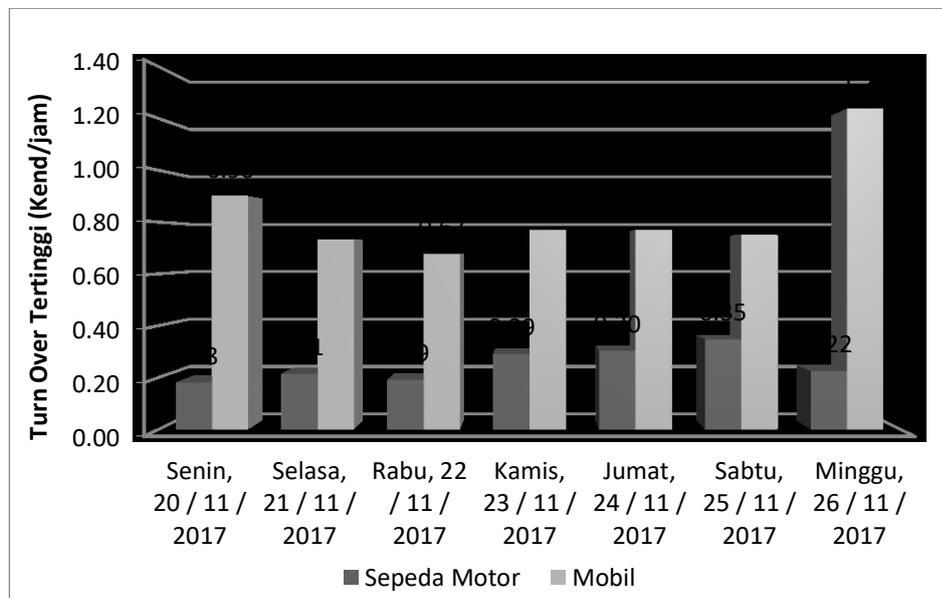
Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*)

Pada pada tabel 5 dibawah ini menunjukkan jam tingkat pergantian parkir (*turn over*) tertinggi untuk sepeda motor, pada interval waktu 16.00 – 17.00 di hari sabtu dengan tingkat pergantian parkir tertinggi 0,35 (kend/jam) dan untuk mobil menunjukkan jam tingkat pergantian parkir (*turn over*) tertinggi pada interval waktu 09.00 – 10.00 di hari minggu dengan tingkat pergantian parkir tertinggi sebesar 1,24 (kend/jam).

Tabel 5. Rekapitulasi Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*) Sepeda Motor dan Mobil

No	Hari	Sepeda Motor			Mobil		
		Jumlah Kendar aan (kend)	Jam Tingkat Pergantian Parkir (Turn Over) Tertinggi (jam)	Tingkat Perganti an Parkir (Turn Over) Tertingg i (kend)	Jumlah Kendar aan (kend)	Jam Tingkat Pergantian Parkir (Turn Over) Tertinggi (jam)	Tingkat Pergantia n Parkir (Turn Over) Tertinggi (kend/jam)
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	09.00-10.00	0,18	362	12.00-13.00	0,90
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	07.00-08.00	0,21	342	13.00-14.00	0,73
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	07.00-08.00	0,19	346	07.00-08.00	0,67
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	09.00-10.00	0,29	341	08.00-09.00	0,77
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	16.00-17.00	0,30	447	07.00-08.00	0,77
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	16.00-17.00	0,35	391	08.00-09.00	0,75
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	1924	16.00-17.00	0,22	457	09.00-10.00	1,24

Sumber: Hasil Analisis, 2017



Gambar 9. Diagram Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*) Sepeda Motor dan Mobil

A. Analisis Retribusi Parkir Kendaraan

Retribusi parkir adalah pembayaran atas jasa atau pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah, retribusi parkir terdapat dalam dua golongan retribusi daerah yaitu, retribusi jasa umum dan retribusi jasa khusus. Retribusi parkir sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari masyarakat. Besaran retribusi parkir untuk tiap jenis kendaraan di lokasi penelitian Pasar Higienis Kota Ternate, Rp. 2.000/Sepeda Motor dan Rp. 3.000/Mobil.

Contoh perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Retribusi} &= \text{Tarif Retribusi} \times \text{Tingkat Pengguna Jasa} \\ &= 3.000 \times 31 = 93.000 \\ &= 2.000 \times 86 = 172.000 \end{aligned}$$

Tabel 6. Rekapitulasi Retribusi Parkir (Tujuh Hari)

No	Hari	Sepeda Motor			Mobil		
		Jumlah Kendaraan	Tarif Parkir (Rp)	Retribusi Parkir (Rp)	Jumlah Kendaraan	Tarif Parkir (Rp)	Retribusi Parkir (Rp)
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	2,000	2,574,000	362	3,000	1,086,000
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	2,000	2,676,000	342	3,000	1,026,000
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	2,000	2,854,000	346	3,000	1,038,000
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	2,000	3,242,000	341	3,000	1,023,000
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	2,000	4,118,000	447	3,000	1,341,000
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	2,000	4,214,000	391	3,000	1,173,000
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	1924	2,000	3,848,000	457	3,000	1,371,000
Jumlah				23,526,000	Jumlah		8,058,000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Berdasarkan hasil analisis retribusi parkir per minggu pada tabel 4.23 di atas menunjukkan retribusi per minggu untuk sepeda motor sebesar Rp 23.526.000, dan untuk mobil sebesar Rp 8.058.000,.

Tabel 7. Perbandingan Pendapatan Tarif Retribusi Real Dengan Nilai Selisih Survey (Sepeda Motor)

No	Hari	Sepeda Motor					Selisih (Rp)
		Jumlah Kendaraan/Hari	Tarif Parkir (Rp)	Retribusi Parkir (Rp)	Jumlah Kendaraan/Hari	Retribusi Real (Rp)	
1	Senin, 20 / 11 / 2017	1287	2.000	2.574.000	540	1.080.000	1.494.000
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	1338	2.000	2.676.000	610	1.220.000	1.456.000
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	1427	2.000	2.854.000	550	1.100.000	1.754.000
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	1621	2.000	3.242.000	560	1.120.000	2.122.000
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	2059	2.000	4.118.000	660	1.320.000	2.798.000
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	2107	2.000	4.214.000	610	1.220.000	2.994.000
7	Minggu, 26/11/2017	1924	2.000	3.848.000	576	1.152.000	2.696.000
Jumlah				23.526.000			15.314.000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 8. Perbandingan Pendapatan Tarif Retribusi Real Dengan Nilai Selisih Survey (Mobil)

No	Hari	Mobil					Selisih (Rp)
		Jumlah Kendaraan/Hari	Tarif Parkir (Rp)	Retribusi Parkir (Rp)	Jumlah Kendaraan/Hari	Retribusi Real (Rp)	
1	Senin, 20 / 11 / 2017	362	3.000	1.086.000	70	210.000	876.000
2	Selasa, 21 / 11 / 2017	342	3.000	1.026.000	75	225.000	801.000
3	Rabu, 22 / 11 / 2017	346	3.000	1.038.000	65	195.000	843.000
4	Kamis, 23 / 11 / 2017	341	3.000	1.023.000	60	180.000	843.000
5	Jumat, 24 / 11 / 2017	447	3.000	1.341.000	70	210.000	1.131.000
6	Sabtu, 25 / 11 / 2017	391	3.000	1.173.000	80	240.000	933.000
7	Minggu, 26 / 11 / 2017	457	3.000	1.371.000	80	240.000	1.131.000
Jumlah				8.058.000			6.558.000

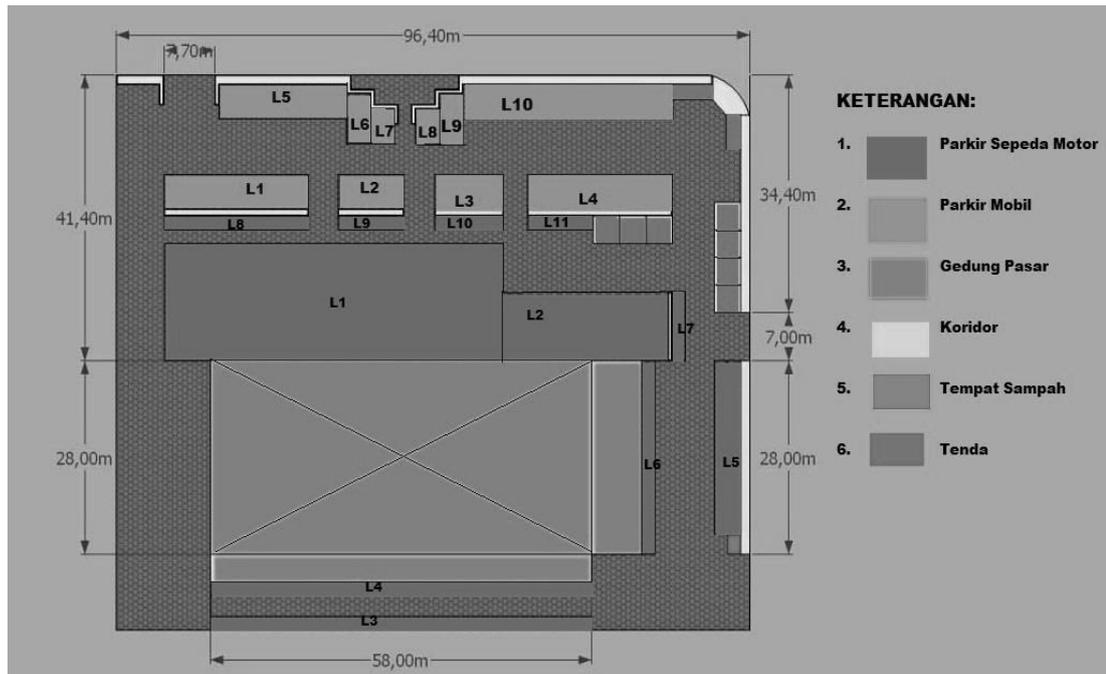
Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tingginya intensitas pengunjung secara otomatis meningkatkan pula permintaan parkir di kawasan Pasar Higienis Kota Ternate. Berdasarkan karakteristik parkir dengan volume kendaraan per hari masih bisa menampung kendaraan, sedangkan untuk retribusi sebagai pelayanan tempat parkir khusus harus ada penagihan kepada ojek yang keluar masuk tanpa menerima tarif retribusi, maka dari itu sebagai potensi pemasukan pendapatan daerah.

B. Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas parkir yang dimaksudkan disini adalah banyaknya petak parkir yang diperlukan agar mampu menampung banyaknya kendaraan yang akan parkir dalam periode waktu tertentu. Untuk menentukan banyaknya petak parkir yang diperlukan untuk menampung kendaraan

yang parkir dapat dihitung berdasarkan volume kendaraan yang masuk selama 12 jam waktu survei.



Gambar 10. Layout Pasar Higienis Kota Ternate

1. Pehitungan kapasitas parkir kendaraan roda empat (mobil)

$$\begin{aligned}
 L1 &= 22 \times 5 = 110 \text{ m}^2 & L6 &= 3,6 \times 7,2 = 25,92 \text{ m}^2 \\
 L2 &= 10 \times 5 = 50 \text{ m}^2 & L7 &= 3,6 \times 5 = 18 \text{ m}^2 \\
 L3 &= 10,4 \times 5 = 52 \text{ m}^2 & L8 &= 3,6 \times 5 = 18 \text{ m}^2 \\
 L4 &= 22 \times 5 = 110 \text{ m}^2 & L9 &= 3,6 \times 7,2 = 25,92 \text{ m}^2 \\
 L5 &= 19 \times 5 = 95 \text{ m}^2 & L10 &= 32 \times 5 = 160 \text{ m}^2 \\
 L &= 110 + 50 + 52 + 110 + 95 + 25,92 + 18 + 18 + 25,92 + 16 \\
 &= 664,84 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Luasan area parkir} &= 664,84 \text{ m}^2 \\
 \text{Satuan ruang parkir (SRP)} &= 5 \times 2,5 \text{ m}^2 \\
 &= 12,5 \text{ m}^2 / \text{kendaraan}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas parkir} &= \frac{\text{Luas area parkir}}{\text{SRP}} \\
 &= \frac{664,84 \text{ m}^2}{12,5 \text{ m}^2} \\
 &= 53 \text{ kendaraan}
 \end{aligned}$$

2. Pehitungan kapasitas parkir kendaraan roda dua (sepeda motor)

$$\begin{aligned}
 L1 &= 51,55 \times 17 = 876,35 & L7 &= 10 \times 2 = 20 \\
 L2 &= 25,05 \times 10 = 250,5 & L8 &= 22 \times 2 = 44 \\
 L3 &= 58 \times 2 = 116 & L9 &= 10 \times 2 = 20 \\
 L4 &= 58 \times 2 = 116 & L10 &= 10,4 \times 2 = 20,8 \\
 L5 &= 25 \times 4 = 100 & L11 &= 10 \times 2 = 20 \\
 L6 &= 28 \times 2 = 56 \\
 L &= 876,35 + 250,5 + 116 + 116 + 100 + 56 + 20 + 44 + 20 + 20,8 + 20 \\
 &= 1638 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Luasan area parkir} &= 1638 \text{ m}^2 \\
 \text{Satuan ruang parkir (SRP)} &= 0,7 \times 2 \text{ m}^2 \\
 &= 1,4 \text{ m}^2 / \text{kendaraan}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas parkir} &= \frac{\text{Luas area parkir}}{\text{SRP}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas parkir} &= \frac{1638 \text{ m}^2}{1,4 \text{ m}^2} \\ &= 1170 \text{ kendaraan} \end{aligned}$$

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi pengumpulan data serta analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Akumulasi kendaraan roda empat maksimum terjadi pada hari minggu pada pukul 09.00 – 10.00 WIT sebanyak 457 kendaraan. Akumulasi kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari sabtu pada pukul 16.00 – 17.00 WIT sebanyak 2107 kendaraan.
- b. Volume kendaraan roda empat maksimum terjadi pada hari minggu pada pukul 09.00 – 10.00 WIT dengan jumlah kendaraan 457. Volume kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari sabtu pada pukul 16.00 – 17.00 WIT dengan jumlah kendaraan 2107.
- c. Durasi parkir roda empat maksimum terjadi pada hari minggu pada pukul 07.00 – 08.00 WIT dengan jumlah kendaraan 457. Durasi parkir kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari selasa pada pukul 08.00 – 09.00 WIT dengan jumlah kendaraan 1338.
- d. Indeks parkir kendaraan roda empat maksimum terjadi pada hari minggu pada waktu 10.00 – 11.00 dengan jumlah kendaraan 457. Indeks parkir kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari sabtu pukul 16.00 – 17.00 dengan jumlah kendaraan 1924.
- e. Tingkat pergantian parkir kendaraan roda empat maksimum terjadi pada hari minggu pukul 09.00 – 10.00 dengan jumlah kendaraan 457. Tingkat pergantian parkir kendaraan roda dua maksimum terjadi pada hari sabtu pukul 16.00 – 17.00 dengan jumlah kendaraan 2107.
- f. Hasil maksimum pendapatan retribusi perhari untuk kendaraan roda empat sebesar Rp. 1.371.000., pada hari minggu dan untuk retribusi per minggu sebesar Rp. 8.058.000., Hasil maksimum pendapatan retribusi perhari untuk kendaraan roda dua sebesar Rp. 4.214.000., pada hari sabtu dan untuk retribusi per minggu sebesar Rp. 23.526.000., Tingginya intensitas pengunjung secara otomatis meningkatkan pula permintaan parkir di kawasan Pasar Higienis Kota Ternate. Berdasarkan karakteristik parkir dengan volume kendaraan per hari masih bisa menampung kendaraan, sedangkan untuk retribusi sebagai pelayanan tempat parkir khusus harus ada penagihan kepada ojek yang keluar masuk tanpa menerima tarif retribusi, maka dari itu sebagai potensi pemasukan pendapatan daerah.

REFERENSI

- [1] Akhir, T. 2008, *Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir (Studi Kasus Parkir Pada Supermarket Bravo Bojonegoro)*, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik.
- [2] BSLAK (Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota), 1998, *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*.
- [3] Efendy N. 2015, *Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dari Retribusi Parkir Pusat Kota Swering Falajawa Kota Ternate*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Khairun
- [4] Jufrizen 2013, Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Parkir Pada Pusat - Pusat Perbelanjaan Kota Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 30–45, NaN-7619.
- [5] Sari, E. 2004, Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Pada Pasar Palembang Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi*, 1–13.